

DESIGN OF A NATIONAL LIBRARY WITH A FUTURISTIC ARCHITECTURAL APPROACH IN BANGKA BELITUNG

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN NASIONAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK DI BANGKA BELITUNG

Faisyal Tamim^{1*)}, Adi Sasmito²⁾, Taufiq Rizza Nuzuluddin³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran^{1), 2), 3)}

faisyaltamim9@gmail.com¹⁾, sasmitoadi308@gmail.com²⁾,

taufiqrizza@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Pulau Bangka Belitung dikenal sebagai kepulauan yang, menyimpan kekayaan alam yang terjaga, menjadikannya destinasi untuk beristirahat di kala penat. Sayangnya di kepulauan bangka Belitung yang terkenal indah. Masih memiliki beberapa kekurangan yang hadir mengiringinya. Salah satu contohnya ialah kurangnya literasi di bangka belitu dan kurangnya icon yang dapat menarik minat pelancong untuk berdestinasi di kepulauan Bangka Belitung. Dalam hal ini penulis akan melakukan perencanaan dan perancangan perpustakaan Nasional dengan pendekatan konsep arsitektur futuristik di kepulauan Bangkat Belitung tepatnya Bangka barat. Bertujuan demi memecahkan beberapa kekurangan yang ada. yang pertama, diharapkan dengan adanya perpustakaan ini dapat menambah minat literasi warga Bangka Blitung. Untuk yang kedua, dengan pendekatan konsep arsitektur futuristik pada perpustakaan. diharapkan nantinya perpustakaan ini tidak hanya berfungsi sebagai perpustakaan tapi juga dapat menjadi sebuah icon. Yang dapat menarik wisatawan

Kata Kunci: Perpustakaan Nasional, Arsitektur Futuristic.

Abstract

Bangka Belitung Island is known as an archipelago that has preserved natural wealth, making it a destination to rest when you are tired. Unfortunately, in the island of Bangka, Belitung, which is famous for its beauty. It still has several shortcomings that accompany it. One example is the lack of literacy in Bangka Belitu and the lack of icons that can attract tourists to destinations in the Bangka Belitung islands. In this case the author will carry out the planning and design of a National Library using a futuristic architectural concept approach in the Bangkat Belitung Islands, specifically West Bangka. Aims to solve some of the existing deficiencies. Firstly, it is hoped that this library will increase the literacy interest of Bangka Blitung residents. Second, with a futuristic architectural concept approach to the library. It is hoped that in the future this library will not only function as a library but can also become an icon. Which can attract tourists.

Keywords: National Library, Futuristic Architecture.

1. PENDAHULUAN

Bangka Belitung menyimpan kekayaan alam yang terjaga, menjadikannya destinasi untuk beristirahat di kala penat. Akhir pekan dan liburan tahunan adalah waktu yang ideal untuk mengunjungi Bangka Belitung. Tentunya tidak lepas dari pendampingan sumber daya manusia

yang berkualitas dan berintegritas mengingat banyaknya keindahan alam yang tersedia.

Tentu keindahan alam Kepulauan Bangka Belitung tidak bisa dilepaskan dari isu-isu yang selalu hadir mengiringinya. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan untuk memerangi banyak masalah realistik, dengan masyarakat memainkan peran

penting. Tentu saja, ini akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan keterlibatan masyarakat. Pendidikan, tentu saja, merupakan aspek pendukung untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Pilar utama untuk pengembangan sumber daya manusia dapat dianggap pendidikan. Pembangunan perpustakaan ini diharapkan dapat mendorong literasi masyarakat di Bangka Belitung. adalah Arsitektur membarukan bangunan bangunan tradisional dengan memperhatikan bahan bahan bangunan yang lebih memperhatikan.

Memanfaatkan material baru seperti baja, kaca, dan aluminium, arsitektur futuristik memanfaatkan kemajuan teknologi modern. Arsitektur yang lugas memiliki keunggulan dibandingkan ornamen yang dipandang tidak efisien. Nihilisme, fokus pada space atau ruang, membuat penggunaan jendela lebar membuat desain menjadi polos dan lugas. Bahan yang digunakan terlihat jelas dan ditampilkan dalam keadaan aslinya.

Arsitektur futuristik cenderung memiliki konsep desain yang bebas dalam bentuk apapun namun tetap dalam konsep masa depan dan tidak terkendala oleh peraturan apapun. Bentuk yang dihasilkan seringkali tidak terduga, luar biasa, dan bahkan aneh. Begitu pula dengan bentuk bangunan modern yang mungkin dianggap aneh oleh orang-orang di masa lalu. (Sahar & Aqli, 2020).

2. TINJAUAN TEORI

a. Perpustakaan

Prof. Sulisty Basuki mengklaim bahwa perpustakaan adalah ruang, komponen bangunan, atau bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menampung buku dan terbitan lainnya yang biasanya diatur untuk digunakan oleh pembaca daripada untuk dijual. Semua barang cetakan, termasuk buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, lembaran musik, berbagai karya musik, dan berbagai karya media audio-visual, termasuk film, slide, kaset, piringan hitam, serta mikroform seperti mikrofilm, mikrofine, dan mikro buram mikro buram, termasuk dalam definisi buku dan publikasi lainnya. Menurut Webster, perpustakaan adalah kumpulan buku, manuskrip, dan sumber

perpustakaan lainnya yang digunakan untuk kenyamanan, kesenangan, atau belajar. (Sulistyo Basuki, 1991)

b. Arsitektur Futuristik

Citra bangunan yang futuristik menunjukkan bahwa bangunan tersebut berorientasi ke masa depan atau selalu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman di mana bangunan tersebut dibangun. Futuristik mengacu pada sesuatu yang terarah atau berorientasi pada masa depan. Dalam buku Eero Saarinen, dibahas ciri-ciri arsitektur futuristik.

Rencana diperlukan karena harus melayani tujuan fungsional dan estetika, yaitu karena harus terintegrasi ke dalam pembangunan gedung atau perpustakaan. Perhitungan yang baik harus dilakukan sebelum gedung perpustakaan dibangun sehingga hasil perhitungan tersebut nantinya dapat digunakan untuk merancang ruang kerja yang ramah bagi staf perpustakaan dan pengunjung.

3. METODOLOGI PERANCANGAN

a. Pendekatan Pelaku Kegiatan

Pembagian kelompok pelaku kegiatan yang berdasarkan pada tujuan yaitu rekreasi dan pendidikan/ edukasi Bangka Belitung. Pembagian kelompok pelaku aktivitas sangat berpengaruh dalam perencanaan dan perancangan Wisata Budaya Rumah Betang.

b. Pendekatan Aspek Teknis

Mencakup analisa struktur dan konstruksi, karakteristik pada setiap ruang persyaratan sifat pada masing-masing ruang yang ada dan analisa tema konsep yang diterapkan pada eksterior dan interior perpustakaan nasional di Bangka Belitung ini.

c. Pendekatan Aspek Kontekstual

Jl. Jendral Sudirman, Bangka Barat, Bangka Belitung dengan luasan site 21.000 m². Terdapat fungsi berupa penerangan penerangan jalan, air, elektrik dan jalan satu arah berlawanan selebar 8 meter. Keramaian lalu lintas terbilang sepi, berada di dekat bangunan bersejarah/ salah satu icon kota, museum, lapangan bola. Meliputi rumah penduduk dan situs

bersejarah pesanggrahan tempat penginapan bungkarwo waktu di asingkan di bangka Belitung.

- Utara : Wisma Ranggan
- Selatan : Rumah Penduduk
- Barat : Lahan kosong
- Timur : Lapangan

d. Analisa Site (Analisa Fisik)

Kebisingan

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa sumber kebisingan tertinggi berada pada bagian utara tapak yang disebabkan oleh kendaraan - kendaraan yang melintas jalan raya.	Arus lalu lintas cukup ramai yang menyebabkan adalah daerah tersebut merupakan salah satu jalan besar menuju pusat kota.	Kebisingan yang tinggi berada pada bagian utara tapak yang disebabkan arus lalu lintas kendaraan.	untuk meminimalisir kebisingan maka penataan pola massa bangunan diberikan jarak dari sumber kebisingan. Pemberian vegetasi di area yang tingkat kebisingannya tinggi, agar mampu meredam kebisingan.
Tapak				
				

Aksesibilitas

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa arus lalu lintas pada utara tapak memiliki akses jalan satu arah	Tapak mudah diakses karena berada di pinggir jalan raya, pusat kota dan dapat di tinjau dari arah mana saja.	Kepadatan arus lalu lintas cukup padat pada jam kerja dan pinggir jalan raya dan para wisatawan tidak bias parkir di depan site karena akan mengganggu arus lalu lintas	Memperluas area parkir di dalam kawasan sehingga tidak mengganggu pengguna jalan yang ada di bagian utara site.
Tapak				

Analisa View Lingkungan

	view 1	view 2	view 3	view 4
view				
	Pemandangan tempat pesanggrahan Presiden Ir. Soekarno	Ruko - ruko	Rumah warga	Rumah warga
Tapak				

Analisa Pencabayaan alami

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Tapak nantinya akan menghadap ke utara. Matahari terbit dari arah timur tapak dan terbenam di barat tapak. Analisa matahari berpengaruh terhadap pencabayaan alami yang berkaitan dengan terciptanya kenyamanan dan Kesehatan pada bangunan.	dapat memanfaatkan Cahaya pagi untuk memaksimalkan pencabayaan	Matahari mengakibatkan suhu udara sangat panas di dalam tapak. Panas matahari pada sore hari tidak baik.	Perlu memberikan vegetasi pada Kawasan atau landscape agar dapat mereduksi panas matahari dan juga dapat menetralkan udara yang kurang baik. Dan sangat perlu mempertimbangkan letak bukan agar mendapatkan pencabayaan alami untuk bangun
Tapak				

Orientasi Tapak

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Orientasi tapak menghadap kearah utara, dimana di timur site merupakan Jl.Raya pangkal pinang mentok	Lokasi sangat mudah diakses baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum, karena berada di tengah kota	Jalur mobilitas di depan site merupakan area padat kendaraan , jadi tidak memungkinkan apabila lahan parkir terletak di depan site, karena sangat mengganggu mobilitas kendaraan yang akan melintas	Merencanakan lahan parkir di bagian timur dan barat site , masuk melalui utara site , kemudian diarahkan ke bagian sisi kanan , dan jalur keluar yaitu di bagian kiri site. Sehingga parkir pengujung kawasan tidak mengganggu mobilitas kendaraan di jalan raya
Tapak				

Vegetasi

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Dari hasil pengamatan pada tapak, terdapat beberapa vegetasi berupa pohon yang berada pada bagian selatan, dan sebagian area barat pada tapak, vegetasi pada tapak berfungsi sebagai kontrol visual, peredam kebisingan, menetralkan pencemaran udara, penebat dari panas matahari	Terdapat beberapa vegetasi kota pada tepi jalan tepatnya di sisi utara tapak	Vegetasi kota yang berada di sisi bagian utara tapak kurang terata dan sangat rimbun	Memperbanyak dan memperbaiki penatan vegetasi pada bagian timur tapak, guna untuk meredam kebisingan yang disebabkan transportasi
Tapak				

Utilitas

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Site merupakan lapangan yang luas, dan memiliki kontur tanah rata, di sekeliling site terdapat pemukiman.	Dekat dengan pesanggrahan bungkarwo yang akan menambah nilai wisata	Masih banyak vegetasi liar yang kurang peneliharaan.	Menggun tn vegetasi liar dengan dengan vegetasi yang akan di gunakan dalam Kawasan ini.
Tapak				

Tautan lingkungan

	Data	Potensi	Kendala	Solusi
Analisa	Berdasarkan hasil penelusuran melalui internet, terdapat distribusi air bersih di kawasan tersebut, sehingga memudahkan perencanaan utilitas pada perencanaan kawasan.	Tersedianya pemernagan jalan di bagian utara site, tersedianya aliran jaringan listrik.	Belum adanya sytem drainase yang cukup.	Memasukkan saluran drainase di kawasan.
Tapak				

Gambar 1. Analisa tapak

e. Program Kebutuhan Ruang

1) Program aktivitas

Tabel 1. Analisa tapak

NO	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pengguna/Pelaku	Sifat Ruang
1	Penerima/recipient	Loby	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		R. resepsionis	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		Hall of fame	pengunjung	Semi publik
		Gallery	pengunjung	Semi publik
		R. pameran	Pengunjung	Semi publik
		R. permainan anak	Pengunjung	Semi publik
		R. promosi budaya	Pengunjung	Semi publik
2	perpustakaan	R. baca umum	pengunjung	Semi publik
		R. baca personal	pengunjung	Semi privat
		R. baca kelompok	Pengunjung	Semi publik
		R. koleksi budaya	pengunjung	Semi publik
		R. baca Bahasa asing	Pengunjung	Semi publik
		R. multi media	Pengunjung	Semi publik
		R. baca seni	Pengunjung	Semi publik
		R. baca anak	Pengunjung	Semi publik
		R. studi individu	Pengunjung	Semi publik
		R. baca remaja	Pengunjung	Semi publik
		R. pengadaan/pengolahan koleksi	pengelola	privat
		R. perawatan koleksi	pengelola	privat
		R. kordinator otomasi	pengelola	privat
		R. rapat	Pengelola/pengunjung	Semi privat
		R. koleksi mancanegara	Pengunjung	Semi publik
		R. manuskrip	pengunjung	Semi publik
		R. karya media sosial	Pengunjung	Semi publik
		R. audio visual	pengunjung	Semi publik
		R. Arsip digital	Pengunjung	Semi publik
		R. arsip langka	Pengelola	Privat
		R. disabilitas	Pengunjung	Semi publik
		R. koleksi budaya	Pengelola	Semi publik
		R. pelayanan sirkulasi	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		R. pelayanan referensi	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		R. pelayanan umum	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		R. ibadah	Pengelola/pengunjung	Semi publik
		R. peralatan/gudang	Pengelola	privat

3	komunikasi	R. operator	Pengelola	Privat
		R. workshop	Pengunjung	Semi publik
		R. seminar	Pengunjung	Semi publik
		R. layanan konsultasi pribadi	Pengunjung	Privat
5	komersial	Gramedia	Pengunjung/pengelola	Semi publik
		Kafetaria	Pengunjung/pengelola	Semi publik
		Kafe	pengunjung	Semi publik
		Kantin	Pengunjung	Semi publik
6	Kantor	R. direktur	Privat	Privat
		R. sekretaris	Pengelola	Privat
		R. administrasi	Pengelola	Privat
		R. arsip	Pengelola	Privat
		R. rapat	Pengelola	Privat
		R. toilet	Pengelola	Privat
		R. smoking room	Pengelola	Privat
		R. peralatan/gudang	Pengelola	Privat
		R. ibadah	Pengelola	Privat
		R. wakil direktur	Pengelola	Privat

2) Analisa kebutuhan ruang

Tabel 2. Analisa kebutuhan ruang

Kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kegiatan Utama	Resepsionis dan pengunjung	Penerimaan tamu	R. resepsionis
	Pengunjung	Pariwara	Mini gallery
	Pengunjung	pariwara	Hall of fame
	Pengelola/pengunjung	Beribadah	Tempat ibadah
	Pengunjung	Mencari daftar isi	R. pelayanan referensi
	Pengunjung	Mem baca	R. baca privat
	Pengunjung	Mem baca	R. baca umum
	Pengunjung	Mem baca	R. koleksi mancanegara
	Pengunjung	Mem baca	R. baca disabilitas
	Pengunjung	Mem baca	R. baca anak
	Pengunjung	Mem baca	R. baca Bahasa asing
	Pengunjung	Multimedia	R. multimedia
	Pengunjung	Promosi	R. promosi budaya asing
	Pengunjung	Promosi	R. promosi budaya
	Pengunjung	Belajar	R. studi individu
	Pengunjung	Bermain	R. permainan anak
	Pengunjung	Mem baca	R. baca personal
	Pengunjung	Menyimpan	R. manuskrip
	Pengunjung	Keperluan audio visual	R. audio visual

	pengunjung	promosi	R. karya media sosial
	Pengunjung	Membaca	R. baca seni
	Pengunjung	Membaca	R. baca remaja
	Pengunjung	Membaca	R. koleksi budaya
	Pengunjung	Membaca	R. arsip langka
	Pengunjung	Multimedia	R. arsip digital
Kegiatan servis	Pengelola	Mengelola koleksi yang belum ada dan yang sudah ada	R. pengadaan dan pengolahan koleksi
	Pengelola	Perawatan koleksi	R. perawatan koleksi
	Pengelola	Pelayanan umum	R. pelayanan umum
	Pengunjung dan pengelola	Benih/bibit	R. tempat ibadah
	Pengunjung	Melihat pameran	R. pameran
	Pengelola	Menyimpan peralatan	R. penyimpanan
	Pengunjung	Seminar	R. seminar
	Pengunjung	Istirahat	R. tunggu
	Pengunjung	Komersial	Gramedia
	Pengunjung	Komersial	Café
	Pengunjung	Komersial	Kantin
	Pengunjung	Pelayanan	R. konsultasi pribadi
	Pengunjung	Pelayanan	R. kordinator otomatis
	Pengunjung	Pelayanan	R. refrensi koleksi
	Pengunjung	Pelayanan	R. pelayanan sirkulasi
Kegiatan sekunder	Pengelola	Kerja	R. direktur
	Pengelola	Kerja	R. wakil direktur
	Pengelola	Kerja	R. sekretaris
	Pengelola	Kerja	R. office
	Pengelola	Kerja	R. administrasi
	Pengelola	Rapat	R. rapat
	Pengelola	Menyimpan	R. arsip

6.	Ruang baca umum	280 x 15 m	400 orang	1	asumsi	4 200 m ²
7.	Ruang baca privat	280 x 15 m	400 orang	1	asumsi	4 200 m ²
8.	Ruang arsip digital	6 x 7 m	8	1	Asumsi	42 m ²
9.	Ruang multimedia	10 x 8 m	40	1	Asumsi	80 m ²
10.	Ruang arsip langka	11 x 9 m	20	1	Asumsi	99 m ²
11.	Ruang koleksi mancanegara	11 x 9 m	20	1	Asumsi	99 m ²
12.	Ruang manuskrip	6 x 6 m	13	1	Asumsi	36 m ²
13.	Ruang karya media sosial	12 x 8 m	40	1	Asumsi	96 m ²
14.	Ruang audio visual	8 x 9 m	30	1	Asumsi	72 m ²
15.	Pengadaan dan perawatan koleksi	4 x 5 m	20 orang	1	asumsi	20 m ²
16.	Penyimpanan	4 x 5 m	20 orang	1	asumsi	20 m ²
17.	Ruang tunggu	40 x 15 m	400 orang	1	Data arsitek	600 m ²
18.	Seminar	20 x 15 m	200 orang	1	asumsi	300 m ²
19.	Gramedia	20 x 25 m	250 orang	1	asumsi	500 m ²
20.	Kafetaria	18 x 14 m	168 orang	1	asumsi	252 m ²
21.	Direktur	4 x 5 m	5 orang	1	Data arsitek	20 m ²
22.	Wakil direktur	4 x 3,3 m	3 orang	1	Data arsitek	13,2 m ²
23.	Sekretaris	4 x 3,3 m	3 orang	1	Data arsitek	13,2 m ²
24.	Toilet	9 x 4 m	20 orang	1	asumsi	26 m ²
25.	Office	15 x 12 m	55 orang	1	Data arsitek	180 m ²
26.	Administrasi	3 x 4 m	3 orang	1	Data arsitek	12 m ²
27.	Rapat	5 x 9 m	10 orang	1	Data arsitek	45 m ²
28.	Arsip	4 x 2 m	2 orang	1	Data arsitek	8 m ²
Jumlah					14 624,4 m ²	
+ flow 30 %					4 387,92 m ²	
Jumlah total					19 011,92 m ²	

4) Program waktu aktivitas

3) Analisa kebutuhan ruang

Tabel 3. Analisa besaran ruang

No	Kebutuhan Ruang	Dimensi	Kapasitas	Jumlah unit	Sumber	Luas
1.	Resepsionis atau Lobby	6m x 5m	30 orang	1	Data Arsitek	30 m ²
2.	Gallery	39,5 x 40,5 m	800 orang	1	Asumsi	1.599 m ²
3.	Hall of fame	15 x 70 m	525 orang	1	Asumsi	1050 m ²
4.	Tempat ibadah	25 x 40 m	40 orang	1	Data arsitek	1.000 m ²
5.	Pelayanan refrensi	6 x 5 m	30 orang	1	asumsi	30 m ²

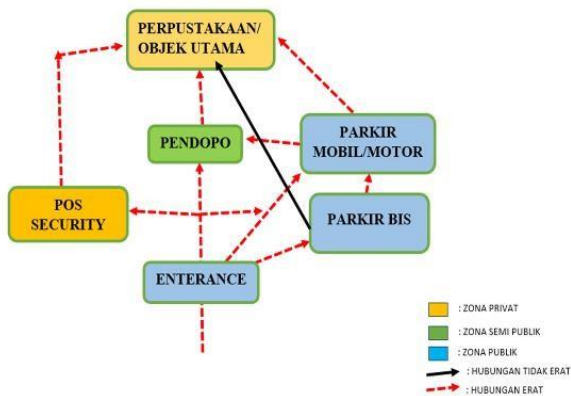
Tabel 4. Waktu aktivitas

Fasilitas	Kegiatan	Jam Operasional
Office	Pelayanan Informasi	Senin – Minggu 09 : 00 – 17 : 00 WIB Jum'at 08 : 30 – 16 : 00 WIB
	Pelayanan Relasi/Kerjasama	Senin – Jum'at 09 : 00 – 16:00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16 :00 WIB
	Pelayanan Pengunjung	Senin – Kamis 09 : 00 – 17:00 WIB Jum'at 08 : 30 – 15:00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16:00 WIB

	Staff Devisi	Senin – Jum'at 08 : 00 – 16.00 WIB
	Direksi	Senin – Jum'at 08 : 00 – 16 :00 WIB
	Karyawan	Senin – Jum'at 08 : 00 – 16: 00 WIB
	Menerima Tamu	Senin – Jum'at 09 : 00 – 17 : 00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16 : 00 WIB
Perpustakaan	Melayani Pengunjung	Senin – Jum'at 09 : 00 – 17 : 00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16 : 00 WIB
	Perawatan Fasilitas Dan Buku	Senin – Jum'at 09 : 00 – 17.00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16.00 WIB
Book Store	Melayani Pembeli	Senin – Jum'at 09 : 00 – 16 :00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16: 00 WIB
	Membersihkan Store	Senin – Jum'at 09 : 00 – 16: 00 WIB
Kafetaria	Membersihkan Store	Senin – Jum'at 09 : 00 – 16: 00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16: 00 WIB
	Transaksi Jual Beli	Senin – Jum'at 09 : 00 – 16: 00 WIB Sabtu – Minggu 10 : 00 – 16: 00 WIB
	Melayani pembeli	Senin – jum'at 09 : 00 – 16: 00 WIB Sabtu – minggu 10 : 00 – 16: 00 WIB
	Membersihkan tempat	Senin – jum'at 09 : 00 – 16: 00 WIB Sabtu – minggu 10 : 00 – 16: 00 WIB

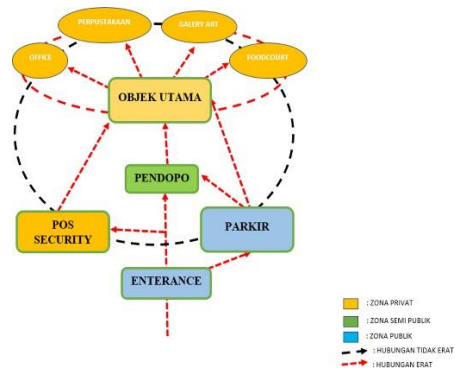
f. Program Sirkulasi dan Hubungan Ruang

1) Pola Hubungan ruang makro



Gambar 2. Pola hubungan makro

2) Pola Hubungan mikro



Gambar 3. Pola hubungan mikro

3) Program aktivitas

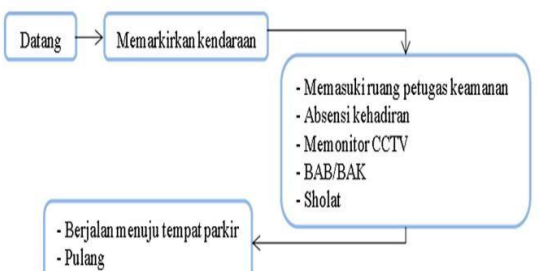
Pengelola Perpustakaan



Pengunjung Perpustakaan



Petugas keamanan



Petugas kebersihan



Gambar 4. Kelompok program aktivitas

4. PEMBAHASAN

a. Konsep Tapak

Untuk konsep pengolahan tapak dalam Kawasan ini tapak Kawasan ini nantinya akan berbentuk seperti sebuah buku. Ide pengolahan tapak dalam Kawasan ini merujuk pada filosofi buku yang diibaratkan adalah sebuah buku yang dilapisi oleh sampulnya.

b. Konsep Gubahan Masa

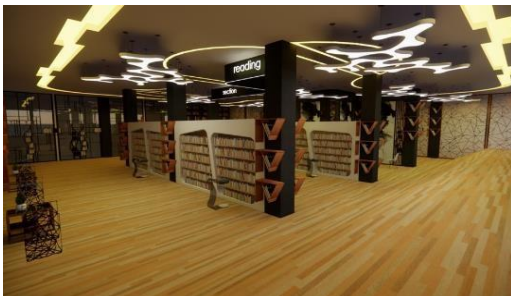
Konsep pada gubahan massa ini terinspirasi dari sebuah buku dan selubung secondary skinnya berperan sebagai sampulnya, diharapkan nantinya perpustakaan ini Pemilihan program massa bangunan yang akan di terapkan pada konsep perancangan perpustakaan nasional ini dapat menambah minat baca dan kepedulian terhadap buku masyarakat di Bangka Belitung.



Gambar 5. Konsep gubahan masa

c. Konsep Visual

Pada perancangan museum perpustakaan nasional ini akan mengusung konsep penampilan dari masa depan dan bentuk yang modern, dimana akan berfokus pada pemilihan material dan permainan pencahayaannya.



Gambar 6. Konsep visual

d. Konsep Fasad

Bangunan futuristik adalah jenis fasad memiliki ciri bentuk yang dinamis dan lengkung. Pada fasad bangunan juga di desain secara simple tidak ada penambahan banyak ornamen pada fasad bangunan. Untuk memperjelas identitasnya sebagai perpustakaan nantinya pola pada fasad bangunan ini akan mengusung pola paten buku yang dibuka, penjepit kertas, pita pada buku, dan liukan kertas.



Gambar 7. Konsep fasad

e. Konsep Visual Arsitektur

Kawasan perpustakaan nasional ini nantinya akan menerapkan tema dengan pendekatan arsitektur futuristik dan mengacu pada bangunan tanpa mengganggu bangunan sekitar dengan jalan perencanaan yang matang. Futuristik sebagai core values yang berarti mengandung nilai-nilai dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai (dinamis, canggih dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk- bentuk tertentu.



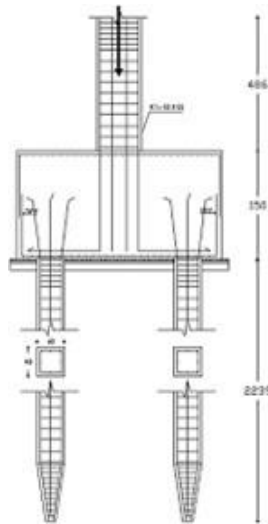
Gambar 8. Konsep visual arsitektur

f. Konsep Struktur dan Konstruksi

1) Struktur bawah

Pondasi adalah struktur pada bagian bawah bangunan yang akan mendeurkan beban struktur atas pada bangunan ke tanah. Struktur bawah masing-masing bangunan.

Pondasi footplat adalah jenis pondasi beton yang digunakan untuk kondisi tanah dengan daya dukung tanah pada $1,5 - 2,0 \text{ kg/cm}^2$. Pondasi footplat ini biasanya digunakan pada rumah atau bangunan gedung 2-4 lantai, dengan syarat kondisi tanah yang baik dan stabil. Pada kawan akan menggunakan pondasi footplat yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan pondasi yang dibutuhkan.



Gambar 9. Pondasi bore pile

2) Struktur tengah

Struktur tengah yang digunakan terhadap bangunan pada kawasan menggunakan balok beton bertulang dan kolom beton bertulang dan juga plat lantai beton.

Beton bertulang adalah material komposisi dimana tulangan baja disusun ke dalam beton sedemikian rupa, berfungsi menahan gaya tarik pada struktur. Kedua material tersebut berkerja sama untuk menahan gaya-gaya yang berkerja pada elemen tersebut.

Beton bertulang pada bangunan ini akan sedikit menerapkan permainan bentuk yang mengikuti konsep pada kawasan ini.



Gambar 10. Beton bertulang

3) Struktur atas

Plat lantai beton adalah lantai yang tidak langsung terletak di atas tanah. Dengan kata lain, plat lantai merupakan tingkat pembatas antara lantai bawah dengan lantai di atasnya. Dalam pembuatannya, plat lantai disokong oleh balok-balok yang bertumpu pada kolom-kolom bangunan.

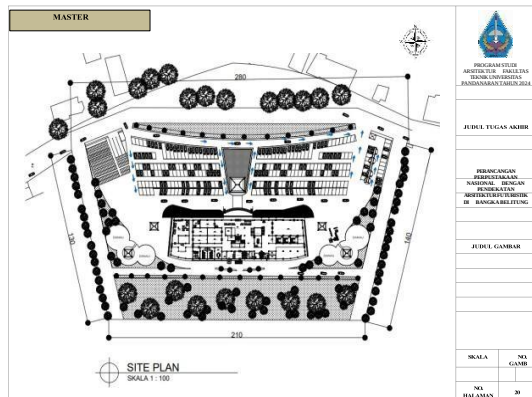
Pada kawasan ini akan menerapkan lantai beton standar tanpa adanya perubahan apapun, demi mendapatkan struktur yang kuat.



Gambar 11. Plat lantai beton

5. KESIMPULAN

Perancangan kawasan ini menggunakan pendekatan arsitektur futuristik dengan dasar penggunaan teknologi dan bahan.



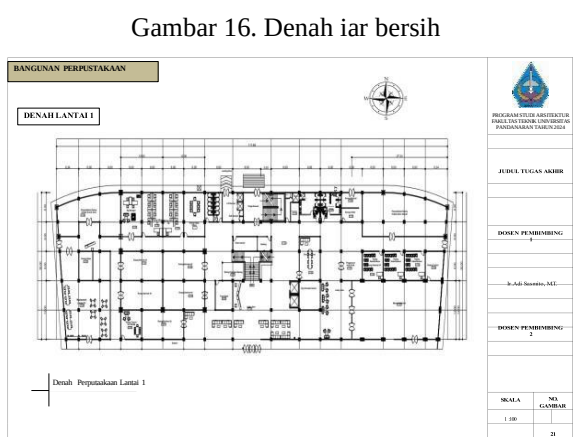
Gambar 12. Master plan



Gambar 15. Denah air kotor



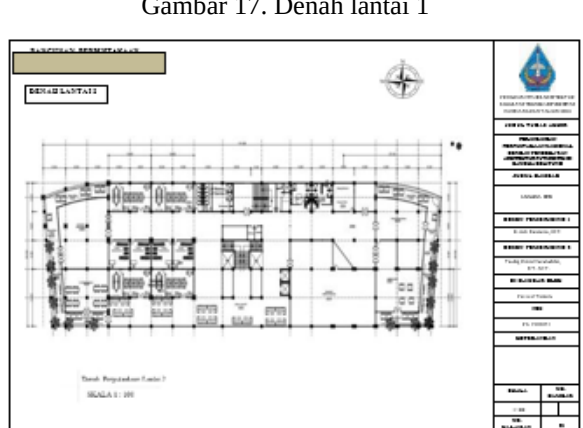
Gambar 13. Denah ME



Gambar 16. Denah air bersih



Gambar 14. Denah hydrant



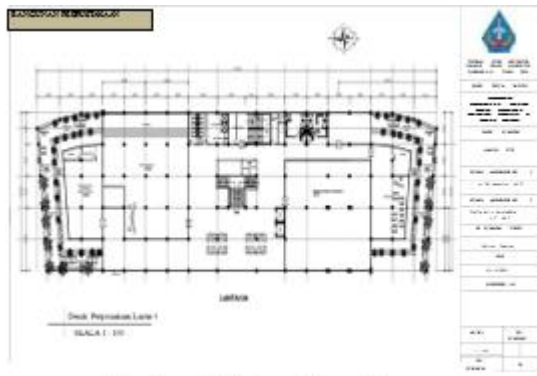
Gambar 17. Denah lantai 1



Gambar 18. Denah lantai 2



Gambar 19. Denah lantai 3



Gambar 20. Denah lantai 4



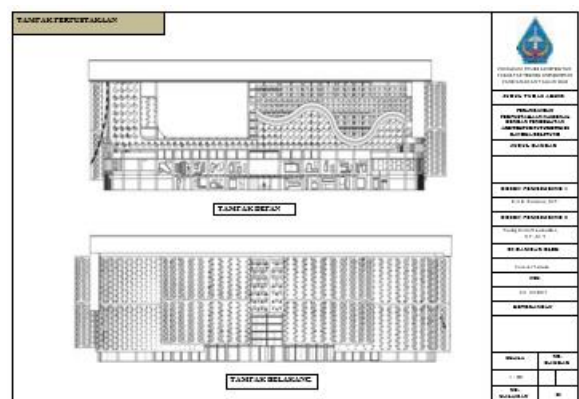
Gambar 21. Denah lantai 5



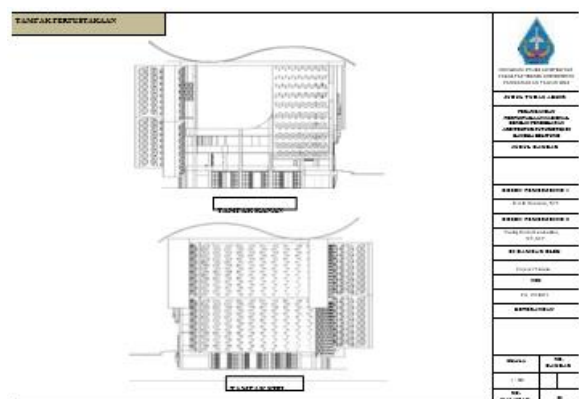
Gambar 22. Denah lantai 6



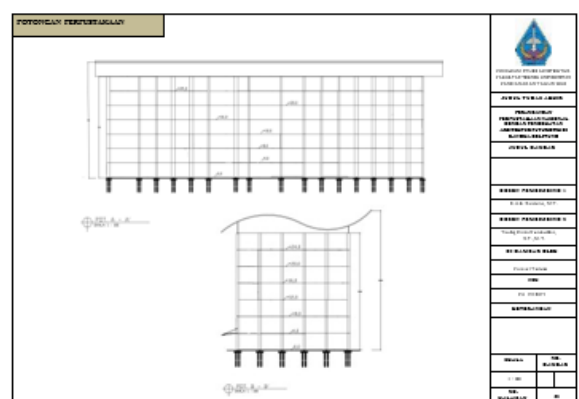
Gambar 23. Denah lantai 7



Gambar 24. Tampak depan dan belakang



Gambar 25. Tampak samping kanan dan kiri



Gambar 26. Potongan bangunan

